

ABSTRAK

Gangguan proses pikir: waham bukan merupakan diagnose terbanyak dalam masyarakat, namun kebanyakan waham merupakan awal dari terjadi nya gangguan jiwa karena dalam waham, seseorang tidak dapat membedakan antara hal nyata dan bukan nyata. Tujuan penulisan studi kasus ini adalah untuk menerapkan *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien dengan masalah keperawatan waham kebesaran di Ruang Gelatik RSJ Menur Surabaya.

Metode penerapan yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan kepada pasien meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa, wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan data rekam medis.

Hasil penelitian setelah dilakukan penerapan *Activity Daily Living* (ADL) pada pasien dengan waham kebesaran antara perawat dengan pasien selama 3 hari berturut-turut menunjukkan bahwa pemberian *Activity Daily Living* (ADL) dapat mengontrol waham, serta pasien dapat berbicara sesuai dengan realita.

Simpulan dari penerapan *Activity Daily Living* (ADL) yaitu pasien mampu mengontrol wahamnya. Disarankan untuk tenaga kesehatan agar mampu menerapkan intervensi tambahan seperti *Activity Daily Living* (ADL) di ruangan.

Kata Kunci : Waham Kebesaran, *Activity Daily Living* (ADL)